

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai indeks debris sebelum penggunaan pasta gigi buah lontar (pre-test) pada masyarakat pesisir di Desa Mata Air Dusun 1 RT 08 RW 04 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor debris indeksnya berjumlah 1,2 (sedang) .
2. Nilai indeks debris sesudah penggunaan pasta gigi buah lontar (post-test) mengalami penurunan yang sangat bermakna, dimana responden berada dalam kategori baik dengan rata-rata skor debris indeksnya berjumlah 0,2 (baik).
3. Hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan nilai $Z = -4,788$ dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Seluruh 30 responden (100%) mengalami penurunan indeks debris setelah perlakuan. Dengan demikian, pasta gigi dari buah lontar (*Borassus flabellifer* L.) terbukti efektif secara statistik dalam menurunkan indeks debris pada masyarakat pesisir di Desa Mata Air, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Desa Mata Air

Masyarakat pesisir di Desa Mata Air Dusun 1 RT 08 RW 04 diharapkan dapat memanfaatkan buah lontar (*Borassus flabellifer* L.) sebagai bahan dasar pasta gigi alami yang mudah diperoleh dari lingkungan sekitar. Penggunaan pasta gigi berbahan alami ini dapat menjadi alternatif yang efektif, aman, dan ekonomis dalam upaya menjaga kebersihan gigi dan mulut secara mandiri.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Gigi

Tenaga kesehatan gigi, khususnya di Puskesmas wilayah pesisir Kabupaten Kupang, diharapkan dapat mempertimbangkan sosialisasi pemanfaatan bahan herbal lokal seperti buah lontar dalam program promosi kesehatan gigi dan mulut di masyarakat. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar ilmiah dalam pengembangan program edukasi kesehatan gigi berbasis kearifan lokal.

3. Bagi Institusi Pendidikan (Poltekkes Kemenkes Kupang)

Poltekkes Kemenkes Kupang diharapkan dapat mendukung pengembangan penelitian lebih lanjut terkait formulasi dan standarisasi pasta gigi herbal berbahan buah lontar, termasuk uji klinis dengan desain yang lebih kuat seperti randomized controlled trial (RCT) dengan kelompok kontrol, untuk menghasilkan bukti ilmiah yang lebih komprehensif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a. Menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti *quasi-experimental* dengan kelompok kontrol, untuk memperkuat validitas internal penelitian.
- b. Memperpanjang durasi intervensi untuk menilai efektivitas jangka panjang pasta gigi buah lontar terhadap indeks debris dan indeks plak.
- c. Menambahkan variabel pengukuran seperti indeks plak (OHI-S) dan pemeriksaan mikrobiologi untuk menilai efektivitas antibakteri pasta gigi buah lontar secara lebih komprehensif.
- d. Melakukan uji stabilitas dan keamanan sediaan pasta gigi buah lontar secara menyeluruh untuk memenuhi standar produk kesehatan.